

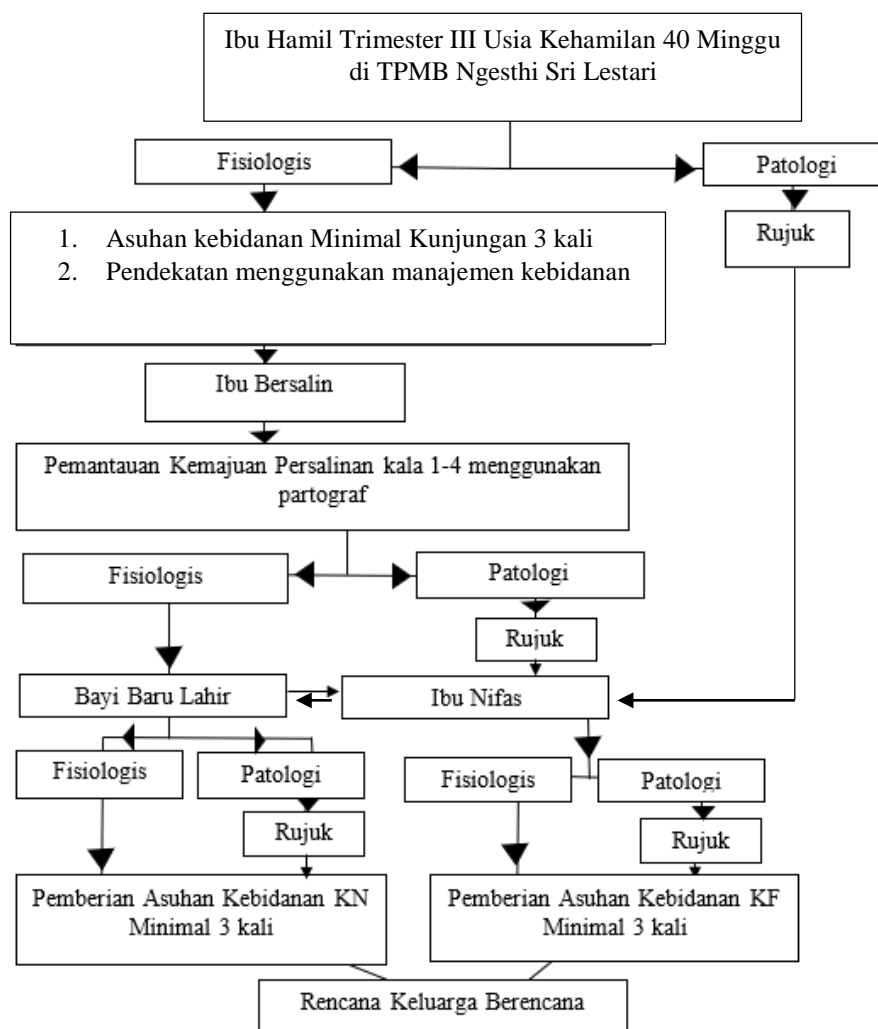
## BAB III

### METODE PENULISAN

#### 3.1. Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk asuhan kebidanan yang diberikan yakni asuhan yang berkesinambungan mulai dari masa hamil hingga masa interval.

#### 3.2. Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

### 3.3. Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, diikuti masa masa bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, dalam masa antara (pengambilan keputusan Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

a. Ibu hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan 38-39 minggu.

b. Ibu bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

c. Ibu nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

d. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu

melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

### **3.4. Kriteria Subjek**

Kriteria subjek pada studi kasus ini adalah ibu hamil usia kehamilan 38-39 minggu.

### **3.5. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Instrumen Data**

- a. Buku KIA
- b. Kartu Ibu
- c. Kartu SPR (Skor Poedji Rochyati)
- d. Lembar Penapisan
- e. Lembar Observasi
- f. Partograf

- g. Ceklis APN
- h. Form MTBM
- i. Lembar Balik Pemilihan Kontrasepsi

### **3.5.2. Instrumen Alat**

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Doppler
- d. Timbangan
- e. Microtoise
- f. Metline
- g. Hammer
- h. Partus set
- i. Hecting set
- j. Alat tulis

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yakni pengkajian, diagnosis masalah, rencana Tindakan, implementasi, dan evaluasi melalui anamensis, kaji dokumen dan observasi.

#### **3.3.1 Wawancara/Anamnesa**

Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji data subjektif mengenai identitas, keluhan, Riwayat Kesehatan, Riwayat obstetric, Riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari.

#### **3.3.2 Kajian Dokumentasi**

Kajian dokumen digunakan untuk menunjang hasil pengamatan. Dokumen yang diperoleh dari buku KIA, kohort ibu hamil dan buku register pemeriksa

### **3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

#### **3.7.1 Lokasi**

Praktik Mandiri Bidan Bd. Ngesti Sri Lestari, S. Tr. Keb. Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.7.2 Waktu**

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan dimulai dari Oktober 2022 sampai dengan Februari 2023.

### **3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Tujuan harus etis dalam hak pasien terlindungi. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian (TPMB Bd. Ngesti Sri Lestari, S. Tr. Keb. Karangbesuki, Kecamatan Suku, Kota Malang).
- b Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat di tanda tangani.

- c Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
- d Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.